

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jakarta Islamic Index karena alasan ketersediaan data yang di butuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, penulis menganalisa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) yang dipublikasikan didalam kolom yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Adapun data yang di analisa adalah data laporan keuangan yang mencantumkan data *Net Profit Margin* dan data Harga Saham pada 12 perusahaan, untuk periode laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan pada tahun periode 2011-2016.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada populasi sebesar 30 perusahaan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan penyedia data¹. Populasi merupakan objek penelitian dengan batas-batas persoalan yang sudah cukup jelas². Penelitian ini dilakukan dengan cara

¹ Burhan Nurgiantoro, Gunawan, Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2004), cetakan ketiga, 20.

² Djarwanto Ps, *Statistik Sosial Ekonomi* (Jogjakarta, BPFE Yogyakarta, 1998), cetakan ketiga, 13.

mengambil data dari www.idx.com yang dilakukan pada bulan Mei 2017. Populasi yang akan diteliti adalah saham emiten pada 12 perusahaan yang terdaftar di JII dan aktif selama periode pada tahun 2011-2017.

Metode selanjutnya yaitu dengan menggunakan sampel yang artinya hanya sebagian dari anggota populasi.³ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dimana tidak semua elemen populasi dapat digunakan sebagai sampel, karena sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.⁴ Kriteria sampel meliputi hal-hal berikut:

1. Perusahaan selalu terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* pada tahun 2011- 2016.
2. Perusahaan menyediakan data laporan keuangan secara lengkap yang diperlukan dalam variabel penelitian.

Berdasarkan teknik sampling yang digunakan dan kriteria-kriteria yang harus dipakai maka perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

³ Burhan Nurgiantoro, Gunawan, Marzuk, *Statistik Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Social*, 21.

⁴ Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, (Depok : Taramedia Bhakti Persada, 2015) 70.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA EMITEN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	BMTR	Global Mediacom Tbk.
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INCO	International Nickel Indonesia Tbk.
8	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
9	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
10	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
11	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
12	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan merupakan data tahunan. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul dan dipublikasikan oleh instansi terkait yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* melalui website *www.idx.com* atau sumber-sumber lain.

Adapun jenis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk

angka, yang dihasilkan langsung dari tempat objek penelitian yang kemudian dikelola. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi eksperimental dengan cara mengukur hubungan antara variabel, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam aktivitas eksperimental, aktivitas atau karakteristik yang dipercaya menyebabkan perubahan disebut sebagai variabel bebas, sedangkan perubahan atau akibat yang diperhitungkan terjadi atau tidak terjadi disebut variabel terikat, artinya terikat pada variabel bebas. Jadi penelitian ini merupakan studi yang menyelidiki hubungan sebab akibat, menyelidiki akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas kepada variabel terikat.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku literatur serta jurnal yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini. Data sekunder ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen atau menelusuri data historis. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian pada 12 perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta*

⁵ Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 14.

Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2016 yang terdapat di www.idx.com.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dengan uji statistik. Analisis kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori, melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat diajukan dengan prosedur yang di antaranya sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini statistik deskriptif diperlukan untuk mengetahui gambaran dari data yang akan digunakan. Analisa statistik deskriptif yang digunakan yaitu:

- a. Mean (nilai rata-rata) yakni nilai rata-rata dari data yang diamati.
- b. Maximum (nilai tertinggi) yakni mengetahui nilai tertinggi dari data .
- c. Minimum (nilai terendah) yakni mengetahui nilai terendah dari data.
- d. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggung jawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias atau *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE), asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dari pengujian tersebut adalah Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual dari regresi mempunyai distribusi yang normal.⁶ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat diuji dengan *Kolmogrov Smirnov*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka di sebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.

⁶ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Gramedia, 2014), 190.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu uji spearman's uji glejser uji park. Dan dalam penelitian ini menggunakan uji park, uji park ini akan terlihat pada tabel coefficient-nya. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi dari variabel independen dibawah 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, namun jika berada diatas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Park menyarankan untuk menggunakan ei^2 sebagai pendekatan dan melakukan regersi berikut :

$$\begin{aligned} \ln ei^2 &= \ln \sigma^2 + \beta \ln X_i + V_i \\ &= \alpha + \beta \ln X_i + V_i \end{aligned}$$

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk melihat ada tindaknya autokorelasi maka dapat dilakukan pengujian dengan Durbin Watson yang mengikuti langka-langkah sebagai berikut :

1. Tentukan Hipotesis Null dan Hipotesis alternative dengan ketentuan

H_0 : Tidak ada Autokorelasi (positif / negatif)

H_1 : Ada Autokorelasi (positif / negatif)

2. Estimasi model dengan ordinary least square (OLS) dan hitung nilai residualnya atau nilai errornya

$$(Y_i - \hat{Y}_i) = u_i = e_i$$

3. Hitung durbin watson dengan rumus sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum_{i=2}^t (u_i - u_{i-1})^2}{\sum_{i=2}^t u_i^2}$$

4. Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel dependen atau/bebas (k) serta tingkat signifikansi tertentu.
5. Nilai DW dihitung dibandingkan dengan DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1

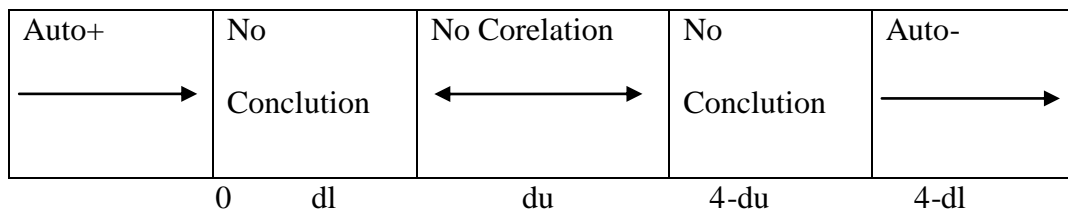
Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Positif Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber. *Penggunaan Teknik Ekonometri, Nachrowi Djajal.*

Gambar 3.1

Dari tabel diatas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



4

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Model persamaan yang akan digunakan dalam penelitian pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham, yang bentuk persamaan fungsi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Variabel bebas (independen)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah terdapat pengaruh dari variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel, dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), dan t hitung dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS adapun hipotesis statistik yang digunakan adalah:

Ho : $\beta_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* (X) terhadap harga saham (Y).

Ha : $\beta_i \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan anatar *Net Profit Margin* (X) terhadap harga saham (Y).

Kriteria pengujian uji statistik secara parsial dengan uji t adalah:

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak dan H_1 diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis diterima.
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel maka Ho diterima dan H_1 ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak.

b. Uji Analisis Koefisien Korelasi (R)

Uji analisis koefisien korelasi menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara NPM dengan harga saham.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi pearson antara X dengan Y

x = *Net Profit Margin*

y = Harga saham

n = Jumlah data

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Lemah
0.200 – 0.399	Lemah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (Statistik untuk Penelitian: 2007).

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas.

Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dalam proses mendapatkan nilai R^2 yang tinggi adalah baik, tetapi jika nilai R^2 rendah tidak berarti model regresi tidak baik. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat walaupun belum tentu variabel yang ditambahkan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

Nilai koefisien determinasi pada korelasi digunakan untuk mengetahui kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen maka penulis mengasumsikan dengan nilai *R square*.

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut dari sekelompok objek yang di teliti yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* dan harga saham.

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Devini Variabel	Indikator	Ukuran
1	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i> adalah alat analisis untuk mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya.	Laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan bersih.	Desimal
2	Harga saham	Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.	Harga pada saat penutupan (<i>Closing price</i>) masing-masing emiten per akhir tahun.	Desimal

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2009), 3.

G. Alur Penelitian

Gambar 3.2

Alur Penelitian

